

## TAFSIR TARBAWI (LEMBAGA PENGAJARAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN)

Muhammad Faisal Sitohang<sup>1</sup>, Sunaryo<sup>2</sup>, Atabik Luthfi<sup>3</sup>, Marhadi  
Muhayar<sup>4</sup>

Universitas Islam Djakarta

[muhammadfaisalsitohang3@gmail.com](mailto:muhammadfaisalsitohang3@gmail.com)<sup>1</sup>, [sunaryomeyok4@gmail.com](mailto:sunaryomeyok4@gmail.com)<sup>2</sup>, [atabik@staff.uinjkt.ac.id](mailto:atabik@staff.uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>,  
[marhadimuhayar@uid.ac.id](mailto:marhadimuhayar@uid.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Pendidikan dalam Islam memiliki dimensi yang holistik, mencakup ilmu duniawi dan agama, untuk membimbing individu menuju kebaikan di dunia dan akhirat. Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an menekankan integrasi nilai-nilai agama dengan pembinaan karakter, akhlak mulia, dan intelektual. Al-Qur'an memberikan panduan mendalam tentang proses belajar dan mengajar, yang meliputi pentingnya niat ikhlas, ketekunan, dan kesabaran. Lembaga pengajaran dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian yang berdasarkan tauhid dan adab. Sejarah pendidikan Islam, seperti pengajaran Nabi Muhammad SAW di Masjid Nabawi hingga berdirinya institusi seperti madrasah dan universitas Islam, menunjukkan bagaimana pendidikan Islam berperan dalam membangun peradaban. Metode pembelajaran dalam Islam, yang diambil dari Al-Qur'an, seperti dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan An-Nahl ayat 125, menawarkan prinsip-prinsip yang relevan untuk diterapkan dalam sistem pendidikan modern.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Metode Pembelajaran.

### Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, pendidikan bukan hanya sekadar menguasai ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga ilmu agama yang dapat mengantarkan seseorang kepada kebaikan di dunia dan akhirat. Lembaga pengajaran dalam perspektif Al-Qur'an mencakup lebih dari sekadar institusi pendidikan formal, tetapi juga mencakup nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya ilmu, budi pekerti, dan akhlak. Pendidikan memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan pengetahuan setiap individu. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk pengembangan intelektual, tetapi juga mencakup pembinaan moral dan spiritual. Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup umat Islam, menawarkan panduan yang menyeluruh tentang bagaimana proses belajar dan mengajar seharusnya dilakukan. Dengan memahami konsep - konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, kita dapat mengaplikasikannya dalam sistem pendidikan modern untuk mencapai keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan, Sihab (2001).

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk hidup umat Islam memberikan berbagai prinsip dasar mengenai pentingnya pendidikan dan pengajaran. Lembaga pengajaran dalam Islam harus mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pembelajarannya, serta mengembangkan kepribadian yang holistik dengan landasan tauhid (keimanan kepada Tuhan) dan adab (sikap mulia).

Lembaga pengajaran dapat diartikan sebagai wadah atau institusi yang memberikan pendidikan kepada individu atau kelompok. Lembaga ini memiliki peran untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam konteks Islam, lembaga pengajaran tidak hanya sebatas tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

Konsep belajar dan mengajar dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya niat yang ikhlas dan usaha yang sungguh-sungguh. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak yang menyoroti betapa pentingnya ketekunan, kesabaran, dan komitmen dalam menuntut ilmu. Prinsip-prinsip ini bukan hanya relevan bagi pendidikan agama, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan umum. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini, diharapkan siswa dapat

mengembangkan kemampuan intelektual sekaligus menjaga keseimbangan emosional dan spiritual, Nata (2016).

Dalam sejarah Islam, lembaga pengajaran pertama kali muncul melalui kegiatan pengajaran Nabi Muhammad SAW di Masjid Nabawi yang juga berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat pendidikan. Selain itu, lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan universitas (seperti Universitas Al-Azhar di Mesir) juga merupakan bagian dari sejarah panjang pendidikan Islam, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam di dalamnya memuat berbagai informasi tentang seluruh kehidupan yang berkaitan dengan manusia, karena memang Al-Qur'an diturunkan untuk umat manusia, sebagai sumber pedoman, sumber inspirasi dan sumber ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode mengajar. Di antara ayat Al-Quran yang berisi tentang konsep metode pembelajaran adalah pada Q.S Ali Imran ayat 159 dan surah An Nahl ayat 125, Sihab (2001).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengertian Lembaga Pengajaran

Lembaga pengajaran dapat diartikan sebagai wadah atau institusi yang memberikan pendidikan kepada individu atau kelompok. Lembaga ini memiliki peran untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam konteks Islam, lembaga pengajaran tidak hanya sebatas tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik, Syibab (2001).

Metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar. Pembelajaran sebaiknya dilaksanakan dengan cara menarik yang mampu membangkitkan minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam bahasa Arab metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang menggunakan kata *at-thariqah* yang berarti jalan, *manhaj* yang berarti system, dan *al-wasilah* yang berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, istilah Arab yang dekat dengan pengertian metode adalah *At-thariqah* (Ramayulis, 2001).

Metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula dengan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Metode pembelajaran adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara dan upaya yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan sebuah pembelajaran yang ditampilkan secara praktis. Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dengan metode pembelajaran yang tepat dan menarik yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, (Hamzah, 2011).

### B. Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an sangat menekankan pentingnya pendidikan dan pencarian ilmu pengetahuan. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam di dalamnya memuat berbagai informasi tentang seluruh kehidupan yang berkaitan dengan manusia, karena memang Al-Qur'an diturunkan untuk umat manusia, sebagai sumber pedoman, sumber inspirasi dan sumber ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran pendidikan. Beberapa prinsip utama pendidikan dalam Al-Qur'an antara lain:

1. Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5, Allah SWT berfirman:  
"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha Mulia, yang mengajar dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya."  
Ayat ini mengajarkan bahwa pendidikan dimulai dengan membaca dan memperoleh ilmu. Ilmu pengetahuan adalah sumber keberkahan dan kemajuan umat manusia.
2. Mencari Ilmu Sepanjang Hidup Dalam surat Taha ayat 114, Allah SWT berfirman:  
"Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."  
Ini menunjukkan bahwa pencarian ilmu dalam Islam tidak terbatas oleh waktu dan usia, serta harus terus dilakukan sepanjang hidup.
3. Ilmu yang Bermanfaat Dalam doa Nabi Muhammad SAW, beliau mengajarkan:  
"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat..." (HR. Muslim)  
Lembaga pengajaran dalam Islam harus memastikan bahwa ilmu yang diajarkan bermanfaat dan sesuai dengan ajaran agama.
4. Keseimbangan Dunia dan Akhirat Pendidikan dalam Islam mengajarkan keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat. Dalam surat Al-Jumu'ah ayat 9, Allah SWT berfirman:  
"Wahai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu menuju mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli..."  
Ini mengajarkan pentingnya waktu untuk ibadah, meskipun manusia juga harus menuntut ilmu dan bekerja untuk kehidupan duniawi.

### C. Lembaga Pengajaran dalam Perspektif Al-Qur'an

Lembaga pengajaran dalam perspektif Al-Qur'an seharusnya mencakup aspek pembelajaran yang tidak hanya berbasis pada pengetahuan intelektual tetapi juga karakter dan akhlak. Berikut adalah beberapa ciri khas lembaga pengajaran menurut ajaran Al-Qur'an:

1. Integrasi Ilmu Dunia dan Akhirat :Lembaga pengajaran dalam Islam harus mengajarkan ilmu yang dapat bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan Islam mencakup bidang agama seperti fiqh, tafsir, hadits, dan bidang ilmu duniawi seperti matematika, sains, dan bahasa.
2. Menanamkan Akhlak Mulia Pendidikan dalam Islam sangat menekankan pentingnya akhlak. Rasulullah SAW bersabda:  
"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Bukhari)  
Oleh karena itu, lembaga pengajaran dalam Islam harus berperan dalam membentuk akhlak yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, amanah, dan kerendahan hati.
3. Pendidikan Sepanjang Hayat Dalam Islam, pendidikan berlangsung sepanjang hidup, dari sejak kecil hingga dewasa. Al-Qur'an memotivasi umat Islam untuk selalu mencari ilmu tanpa batas.
4. Pendidikan yang Merata Pendidikan dalam Islam harus dapat diakses oleh semua golongan, tanpa membedakan status sosial atau gender. Rasulullah SAW bersabda:  
"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan." (HR. Ibn Majah)  
Lembaga pengajaran dalam Islam memiliki kewajiban untuk menyediakan pendidikan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat.

### D. Peran Lembaga Pengajaran dalam Masyarakat

Lembaga pengajaran dalam Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang baik. Beberapa peran lembaga pengajaran antara lain:

1. Pembentukan Karakter dan Akhlak Lembaga pengajaran berperan dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah.
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pendidikan yang berkualitas akan

menghasilkan individu yang cerdas, terampil, dan berilmu, yang akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

3. Menyebarkan Ilmu yang Bermanfaat Lembaga pengajaran juga berperan dalam menyebarkan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan umat manusia, baik dalam bidang agama maupun ilmu pengetahuan lainnya.
4. Menumbuhkan Kesadaran Sosial Pendidikan dalam Islam mengajarkan nilai-nilai sosial yang penting seperti keadilan, saling tolong-menolong, dan peduli terhadap sesama.

### Kesimpulan

Lembaga pengajaran dalam perspektif Al-Qur'an berperan sangat penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Pendidikan dalam Islam harus memperhatikan keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat, serta membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pengajaran dalam Islam harus menjadi institusi yang dapat mendidik generasi yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara, dengan landasan ilmu yang bermanfaat serta akhlak yang mulia.

### Daftar Pustaka

- an-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam. Bandung: Dipenogoro
- Ash-Shabuni., Ali, Muhammad. 2011. Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Bungin, Burhan. 2001, Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin 2011. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ramayulis.2002. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia
- Shalahuddin, Mahfudz. 2000. Metodologi Pendidikan Agama, Surabaya: Bina Ilmu
- Shihab,M. Quraish. 2002.Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. I, Jakarta: Lentera Hati\_\_\_\_\_ . 2007. Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian kosa kata, Vol. 3, Jakarta: Lentera Hati.
- Sobur, Alex. 2004. Analisis Teks Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, Sobry. 2004.Menuju Pendidikan bermutu. Bandung: Remaja Rosdakarya